

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi global menyebabkan ketergantungan antara satu negara dengan negara lain yang dimana setiap negara bersaing untuk memajukan dan memberikan keuntungan kepada negaranya masing-masing dan meminimalisir atau bahkan berusaha untuk menghindari terjadinya hal yang memberi dampak negatif kepada negaranya. Ketika perang dagang antara U.S. dan China terjadi terjadi peningkatan defisit neraca perdagangan yang sangat signifikan dan terjadi fluktuasi terhadap pergerakan harga saham kedua negara.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah terjadi *spillover* volatilitas pada pasar saham U.S. dan China pada periode 2016-2018 dan juga sebaliknya. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data imbal balik saham harian U.S. (NASDAQ COMPOSITE) dan China (SSE COMPOSITE). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melihat data harga saham harian melalui website yahoo finance dan kemudian diolah menggunakan metodologi GARCH.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dikatakan bahwa tidak adanya spillover volatilitas pasar saham U.S. dan China pada periode 2016-2018 berdasar uji GARCH dan Uji Granger Causality. Dengan kata lain fluktuasi yang terjadi pada pasar saham U.S. tidak menyebabkan efek volatilitas pada pasar saham China. Begitu juga sebaliknya, guncangan yang terjadi pasar saham China tidak menyebabkan efek volatilitas pada pasar saham U.S. pada periode 2016-2018.

Kata Kunci : *Pasar Saham U.S. (NASDAQ COMPOSITE), Pasar Saham China (SSE COMPOSITE), Spillover Volatilitas, GARCH, Granger Causality,*